

ABSTRAK

Firda Mahyuni, 2021. Literasi Digital Mahasiswa Jurusan PGMI Angkatan 2019. Pembimbing Konten dan Metologi: Dr. Ani Cahyadi Maseri, S.Ag., M.Pd dan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan: Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I

Kata Kunci: Literasi Digital, Mahasiswa, PGMI

Perkembangan era digital inormasi merupakan era perubahan dalam segala lini yang harus dihadapi termasuk dunia pendidikan. Mahasiswa juga harus dapat mensesasikan peradaban dalam era digital informasi ini. Menggunakan digital informasi adalah sebagai berliterasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya PGMI UIN Antasari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi digital, faktor pendukung aplikasi dalam berliterasi digital, dan kendala dalam berliterasi pada mahasiswa PGMI angkatan 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), yakni terjun langsung di lapangan dalam menggali informasi. Objek penelitian ini adalah mahasiswa PGMI angkatan 2019 UIN Antasari Banjarmasin dengan tema literasi digital pada mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi dan wawancara. Data hasil penelitian dianalisis beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil temuan dan kesimpulan yaitu: 1) Mahasiswa PGMI angkatan 2019 sebagian besar menggunakan literasi digital sebagai sarana dalam menjalankan pendidikan yang meliputi perakitan pengetahuan, berupaya berhati-hati dalam menyajikan informasi, dapat membaca dan memahami, memiliki kesadaran dalam menghubungkan, memiliki kesadaran literasi dengan menyebutkan sumber rujukan, sering menggunakan digital sebagai literasi, dan nyaman dalam berliterasi digital; 2) Faktor pendukung mahasiswa dalam berliterasi meliputi, aplikasi tambahan seperti perpustakaan, browse firefox, zotero, google bbok, scholar, kamus online, google, wikipedia, wattpad, whatsapp, telegram, instagram, youtube, browser chrome, dan g classroom; dan 3) kendala mahasiswa angkatan 2019 UIN Antasari yaitu jaringan internet yang tidak stabil, kuota data internet masalah ekonomi, dan keterbatasan penyimpulan informasi yang luas dalam berdigital.